

Abstrak

Akhir-akhir ini maraknya pemberitaan mengenai banyaknya pelajar di sekolah yang melakukan tindakan menyakakiti diri sendiri seperti menggaruk berebihan, dengan sengaja membenturkan kepala, menyayat lengan yang dikenal dengan istilah 'nge-barcode'. Survey yang dilakukan oleh *YouGov Omnibus* pada tahun 2019 terdapat 36,9% masyarakat Indonesia pernah melakukan *self-harm* yang mana didominasi oleh remaja yakni setidaknya dua dari lima (45%) remaja dengan dengan *self-harm* dengan 7% diantaranya sering melakukan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh regulasi emosi terhadap kecenderungan *self-injury* pada pelajar, metode penelitian dalam penelitian ini ialah kuantitatif dan menggunakan teknik sampling *stratified sampling*, sampel dalam penelitian ini ialah pelajar pada jenjang SMP dan SMK disalah satu sekolah di Bandung dengan jumlah responden berjumlah 172 siswa, pengolahan data dilakukan dengan regresi sederhana. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh regulasi emosi terhadap kecenderungan *self-injury* dengan dengan signifikansi sebesar <0.001 dengan arah penelitian negatif yang bermakna semakin baik kemampuan regulasi emosi maka semakin tinggi kecenderungan *self-injury*.

Kata Kunci : *regulasi emosi, non-suicidal sel-injury, pelajar*

Keyword : *regulation emotion, non suicidal self -injury, student*

